

**PENGARUH INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS DAN DUKUNGAN
MANAJEMEN SENIOR TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT
INTERNAL DENGAN KEBERANIAN MORAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Bank di Daerah OKU TIMUR Dan OKU SELATAN)**

SKRIPSI



**Nama : Anggun Soraya Dyhati
NIM : 222015146**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS DAN DUKUNGAN
MANAJEMEN SENIOR TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT
INTERNAL DENGAN KEBERANIAN MORAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Bank di Daerah OKU TIMUR Dan OKU SELATAN)**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Anggun Soraya Dyhati
NIM : 222015146**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Dukungan
Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit
Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel
Moderasi
Nama : Anggun Soraya Dyhati
NIM : 22 2015 146
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Study : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Direkomendasikan/tidak
direkomendasikan
Diterima dan disahkan
Pada Tanggal 2018

Pembimbing I

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II

Darmavanti, S.E., Ak., M.M., CA
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Soraya Dyhati
NIM : 222015146
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran dala pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,



Anggun Soraya Dyhati

ABSTRAK

Anggun Soraya Dyhati / 222015146 / Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Keberanian Moral sebagai variabel moderating (Studi Kasus Pada Bank di Daerah Ogan Komering Ulu Timur dan Ogan Komering Ulu Selatan).

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh integritas, objektivitas dan dukungan manajemen senior terhadap efektifitas audit internal dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh integritas, objektivitas, dan dukungan manajemen senior terhadap efektifitas audit internal dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi Bank di daerah Ogan Komering Ulu Timur dan Ogan Komering Ulu Selatan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor internal. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh data secara parsial menunjukkan bahwa variabel integritas berpengaruh positif terhadap efektifitas audit internal, variabel objektivitas berpengaruh positif terhadap efektifitas audit internal, variabel dukungan manajemen senior berpengaruh positif terhadap efektifitas audit internal. Adapun hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel integritas, objektivitas, dan dukungan manajemen senior berpengaruh efektifitas audit internal dan secara moderasi membuktikan bahwa variabel keberanian moral memperkuat integritas terhadap efektifitas audit internal, variabel keberanian moral tidak memperkuat objektivitas terhadap efektifitas audit internal, dan variabel keberanian moral tidak memperkuat dukungan manajemen senior terhadap efektifitas audit internal.

Kata Kunci: Integritas, Objektivita, Dukungan Manajemen Senior, Efektivitas Audit Internal dan Keberanian Moral.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ‘‘Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektifitas Audit Internal dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Pada Bank di Daerah OKU TIMUR Dan OKU SELATAN). Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta saudara dan kerabat, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan hingga akhir zaman nanti.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Sirwan Hermanto dan Ibuku Entiana yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan ibu Darmayanti, S.E.,Ak.,M.M.,C.A yang telah membimbing dan selalu memberikan

pengarahan serta saran – saran yang tulus, ikhlas dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Perusahaan perbankan di OKU TIMUR dan OKU SELATAN yang telah membantu dalam memberikan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Entiana, S.Pd dan Bapak Sirwan Haremanto, S.E selaku orang tua penulis yang tak pernah berhenti memberikan do'a, kasih sayang, dukungan dan motivasi untuk penulis.
8. Darma Adi Guna Alfat selaku adik penulis yang selalu memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Palembang, 2019

Penulis

Anggun soraya Dyhati

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	13
1. Grand Theory (Teori Umum)	13
1.1Teori Kontigensi	13

1.2 Integritas	14
1.3 Objektivitas	16
1.4 Dukungan Manajemen Senior	18
1.5 Efektivitas Audit Internal	20
1.6 Keberanian Moral	24
1.7 Keterkaitan Antar Variabel	27
B. Penelitian Sebelumnya	33
C. Kerangka Pemikiran	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Operasionalisasi Variabel	41
D. Populasi dan Sampel	43
E. Data yang Diperlukan	44
F. Metode Pengumpulan Data	44
G. Analisis Data dan Teknis Analisis	45
1. Analisis Data	45
2 Teknik analisis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN	61
1. Gambaran singkat tentang Bank yang ada di OKU TIMUR dan OKU SELATAN	61
2. Jawaban Responden	64

B. HASIL PENGOLAHAN DATA	72
1. Uji Validitas	72
2. Uji Reliabilitas	76
3. Uji Asumsi Klasik	77
4. Pengujian Hipotesis	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian	88

BAB V SIMPULAN DAN HASIL

A. SIMPULAN	97
B. SARAN	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks, perhatian terhadap penegndalian internal dan audit internal semakin dibutuhkan bagi perusahaan (Karagiorgos, et al, 2011) dan bartolucci, et al, (2007). Berdasarkan fungsinya audit internal memainkan peranan yang penting bagi proses tata kelola perusahaan (*The Institude of Chartered accountants*, 2004).

Lembaga auditor internal (2004) mendefinisikan audit internal sebagai kegiatan independen yang bertujuan menyediakan jaminan dan konsultasi yang di rancang untuk meningkatkan dan memperbaiki nilai tambah untuk operasi organisasi. Orgaisasi yang mempunyai auidt internal lebih cenderung melaporkan atau menemukan kecurangan dan penipuan (Coran et al. 2008; Salemah et al. 2011). Seorang auditor intenal juga harus memahami struktur audit dengan baik agar tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya.

Seorang auditor internal dalam menjalankan tugasnya harus sesuai dengan Peraturan Otiritas Jasa Keuangan Pasal 7 No.55/POJK.4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, anggota komite audit wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaan, serta mampu berkomunikasi

dengan baik. Wajib mematuhi kode etik yang komite audit diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik. Peraturan tersebut sangat penting bagi auditor internal.

Audit internal dianggap penting dalam mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan dan penipuan. Xiadong (1997) menyatakan bahwa audit internal memiliki keuntungan lebih dari pada audit eksternal yaitu dapat memperoleh informasi secara cepat dan menemukan masalah dalam tahap awal. Penelitian salemah et al. (2011) menemukan bahwa keefektifan audit internal yang dirasakan oleh manajer senior mencegah kecurangan yang terjadi di bank. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keefektifan audit internal itu penting karena keefektifan audit internal dapat meningkatkan empat proses penting dalam organisasi yaitu mengajarkan pada anggota organisasi bagaimana melakukan pekerjaan yang baik (*learning*), meningkatkan kinerja dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada (*motivation*), mencegah penyalahgunaan (*deterrence*) dan audit internal dapat meningkatkan kemungkinan bahwa hal yang benar dilakukan dan dilakukan dengan benar (*process improvements*) (Eden dan Moriah, 1996 dalam Cohen dan Sayg, 2010).

Efektivitas adalah pengukuran untuk mengevaluasi apakah tujuan dari organisasi telah tercapai atau tidak. Efektivitas menjadi aspek utama yang mempengaruhi pencapaian tujuan dari suatu organisasi. Jadi, organisasi harus memutuskan untuk melakukan beberapa kegiatan yang akan membantu mereka untuk mencapai tujuan. Audit internal harus sangat efektif sehingga

mereka bisa mencapai tujuan mereka kegiatan audit. efektivitas audit internal adalah pengukuran untuk mengevaluasi apakah fungsi audit internal mampu mencapai tujuan dari fungsi tersebut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal. Arena dan Azone (2009) mengatakan bahwa factor mempengaruhi efektivitas audit internal merupakan ciri khas dari tim audit, aktivitas dan proses audit, dan hubungan organisasi. Mihret dan Yismaw (2007) mengatakan bahwa organisasi karakteristik akan meningkatkan atau menurunkan itu intern audit efektivitas.

Arena dan Ozzon menyatakan keefektifan memiliki arti kemampuan untuk memperoleh hasil yang konsisten dengan tujuan dan target. Dalam konteks yang sama, suatu program dapat dilihat efektif jika hasilnya sama dengan tujuannya (Mihret dan Yismaw, 2007). Dalam konteks penelitian ini keefektifan audit internal adalah kemampuan auditor untuk mencapai tujuan dan keefektifan audit internal telah teruji secara empiris dapat meningkatkan kinerja dengan organisasi tersebut (Aikins, 2011; Nihret et al. 2010). Dan berhubungan dengan dukungan manajemen.

Dukungan manajemen terhadap keefektifan audit internal telah terbukti secara empiris (Mirhet dan Yilsmaz, 2007; Cohen dan Sayag, 2010). Menurut sawyer dalam Cohen dan Sayag (2010) menyatakan bahwa dukungan manajemen untuk fungsi audit internal tersebut. Tanpa dukungan dari manajemen maka keefektifan audit internal tidak akan tercapai.

Dukungan manajemen merupakan legitimasi bagi auditor internal. Salah satu bentuk dukungan manajemen yaitu rekomendasi audit internal benar-benar dilaksanakan oleh manajemen. Apabila rekomendasi itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka berpengaruh pada ketidakefektifan audit internal. Al-Twajiry et al. (2003), menemukan bahwa rekomendasi audit internal terkadang tidak diimplematsikan atau dilaksanakan oleh pihak manajemen. Dalam konteks pemerintahan peran pengawasan program-program pemerintah tidak hanya terletak pada lembaga yang secara formal mempunyai kewenangan dalam pengawasan seperti inspektorat, BPK, BPKP tetapi juga merupakan tanggung jawab pemimpin atau top manajer dalam melaksanakan sistem pengendalian yang berdampak pada keefektifan audit.

Audit internal yang telah melaksanakan audit, akan memberikan rekomendasi kepada manajemen berdasarkan temuannya. Rekomendasi tersebut diharapkan ditindak lanjuti oleh manajemen penggunaan anggaran sesuai dengan tujuannya, apabila rekomendasi tersebut tidak ditindak lanjuti oleh manajemen, maka keefktifan audit internal tidak akan tercapai dari hasil temuan audit, auditor akan menyarankan perbaikan bagi manajemen, dukungan top manajemen atau komitmen manajemen untuk melakukan saran dari auditor akan membuat auditor yakin terhadap audit yang dilakukan dan akan memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam organisasi. Hal in akan berdampak pada hasil audit yang sesuai dengan tujuan organisasi.

Banyak faktor - faktor yang mempengaruhi kualitas audit ini. Mabruhi dan Winarna (2010) telah melakukan penelitian tentang pengaruh objektivitas

terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah dan hasilnya adalah positif. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat objektivitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Lehman dan Norman (2006) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman (*expertise*), akan lebih jelas merinci masalah yang dihadapi dibandingkan auditor yang kurang berpengalaman, yang nantinya berpengaruh pada auditor *judgment*. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Haynes et al (1998) dalam Herliansyah dan Ilyas (2006) yang menemukan bahwa pengalaman audit yang dimiliki auditor ikut berperan dalam menentukan pertimbangan (*judgment*) yang diambil sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Menurut Anitaria (2011), integritas merupakan suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya.

Integritas mengharuskan seorang anggota untuk, antara lain, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Kemudian Sunarto (2003) dalam Sukriah (2009) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Integritas auditor juga dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. Integritas merupakan komponen profesionalisme auditor. Integritas diperlukan agar

auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya (Pusdiklatwas BPKP,2005). Dan berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh auditor terhadap keberanian moral.

Upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk etis, ada konsensus besar yang “kita perlu untuk mempromosikan keberanian moral” (Comer dan Vega, 2011 . p. 17). Penulis juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi, keberanian moral menjelaskan mengapa individu bertindak etis ketika lain yang tiba di titik keputusan etis yang sama dan dalam posisi yang tidak sama. Penggunaan keberanian moral juga dapat membantu auditor internal dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan efektivitas audit internal dalam bank tersebut. Meskipun keberadaan sejumlah cukup terbatas studi (Everett dan Tremblay 2014;Roussy 2012; Chambers et al., 2010 ; Mat Zain dan Subramaniam, 2007 ; Libby dan Thorne 2004 . 2007 ; Thorne, 1998) Berfokus pada pentingnya keberanian dalam perilaku auditor ketika ia sedang menghadapi dilema etika, penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberanian moral auditor internal masih jarang.

Ditemukan studi (Alzeban 2015 ; Zaman dan Sarens 2013 ; Stewart dan Subramaniam, 2010 ; Scarbrough et al., 1998 ; Rezaee dan Lander, 1993) Yang menekankan pentingnya peran komite audit dalam mendukung auditor

internal. Studi-studi ini menunjukkan bahwa IAF yang menerima dukungan kuat dari komite audit mungkin akan lebih objektif dan kuat dalam pelaksanaan kontrol, sehingga memungkinkan auditor internal untuk mengatasi jenis konflik yang dapat mempengaruhi perilaku etis (Mat Zain et al., 2006).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadi Mahmudah dan Bambang Riyanto, LS. (2016) dengan judul Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah ditemukan bahwa sistem pengendalian intern dan dukungan manajemen berpengaruh secara positif terhadap keefektifan audit internal. Penelitian ini gagal memberikan bukti empiris *audit professionalism* berpengaruh terhadap keefektifan1 audit internal. Penelitian ini memperkaya penelitian yang sudah ada terkait keefektifan audit internal dan penekanan pentingnya sistem pengendalian intern di pemerintah daerah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diven Kresnhadi Satra Pradana (2015), dengan judul Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi ditemukan bahwa variabel objektivitas , pengalaman kerja, dan integritasserta etika auditor sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutiara Sari, Fefri Indra Arza, Lovelly Dwinda Dahe (2013) Dengan Judul Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang ditemukan bahwa Berdasarkan hasil analisis

data dapat peneliti simpulkan bahwa: (1) Kompetensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang, (2) Independensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang, (3) Integritas auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang, dan (4) Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky Pasca Baisary (2013) dengan judul Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Komitmen terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan bahwa integrasi, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi dan komitmen melakukan efek simultan pada kinerja auditor di Board of Development dan Audit Keuangan (BPKP), kantor perwakilan provinsi Sulawesi Tengah. Ini ditunjukkan dengan nilai adjusted R square 0,851 yang berarti bahwa kinerja auditor telah 85,1% dipengaruhi oleh integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, dan komitmen. Berdasarkan uji parsial hasilnya, kompetensi merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja auditor di Dewan Direksi Pengembangan dan Audit Keuangan (BPKP), Kantor Perwakilan Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu 28%.

Penelitian terdahulu juga dilakukan juga oleh Imen Khelil, Khaled Hussainey, Hedi Noubbigh, (2016) yang berjudul Komite Audit - interaksi

audit internal dan keberanian moral ditemukan bahwa keberadaan akses pribadi ke komite audit memiliki efek positif pada keberanian moral dari CAE. Jumlah pertemuan antara komite audit dan CAE, pemeriksaan program audit internal dan hasil bersama-sama dengan kontribusi komite audit untuk pengangkatan dan pemberhentian CAE tidak menunjukkan signifikansi link with keberanian moral dari CAE. Hal ini juga menemukan hubungan signifikan antara pemeriksaan komite audit interaksi antara manajemen dan IAF dan keberanian moral CAE.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh penulis dari 24 bank yang ada di daerah OKU TIMUR bahwa rata-rata permasalahan yang ditemukan adalah mengenai integritas, objektivitas, dukungan manajemen senior dan keberanian moral. Mengenai permasalahan yang dihadapi ini penulis hanya menjelaskan beberapa bank yang ada di daerah OKU TIMUR untuk mewakili keseluruhan masalah dari 24 bank.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Nama Bank	Fenomena yang di temukan
Bank BNI	Pada BNI penulis mewawancarai seorang auditor internal yang bernama Kusuma Pramata, penulis mengajukan beberapa pertanyaan seputar objektivitas dan integritas yaitu “Apakah sebagai seorang auditor, diwajibkan bersikap jujur terhadap pekerjaan yang dilakukan dan dalam mengambil keputusan terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan, auditor harus bersikap adil, tidak bias dan bebas dari pengaruh pihak ketiga? “Tentu saja ujar Kusuma, selaku auditor harus jujur terhadap pekerjaan karena berdampak pada kualitas hasil kerja auditor karena integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Berhubungan dengan

	<p>objektivitas dalam pengambilan keputusan harus bersikap adil dan bebas dari pihak ketiga. (ujar Kusuma). Lalu penulis menanyakan lagi kepada auditor bagaimana jika terjadi penyuapan dalam pengambilan keputusan? “Sebenarnya penyupaan tidak akan terjadi apabila perusahaan tersebut mengalami masalah.” (ujar Kusuma) Penulis menanyakan lagi jadi ketika terjadi masalah apakah penyuapan kepada auditor internal bisa terjadi? Kusuma tidak menjawab pertanyaan yang diberikan penulis. Penulis melanjutkan pertanyaan Apakah Manajemen senior selalu memberi respon positif atas laporan audit internal? “Tidak jarang manajemen senior memberikan respon negatif atas laporan audit internal.</p>
Bank Sumsel Babel	<p>Dalam wawancara yang dilakukan penulis kepada bapak Ario Kusuma selaku Auditor Internal di Bank Sumsel Babel dimana penulis menanyakan bahwa dalam melaksanakan tugas, apakah Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambahkan maupun mengurangi fakta yang ada? “Tentu saja kami bekerja sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan, dan prioritas kami bekerja di perusahaan ini adalah untuk meningkatkan citra perusahaan dimata investor maupun debitur jadi ada kalanya kami harus merubah fakta perusahaan agar tidak mengurangi cita perusahaan dan dapat menarik perhatian para investor dan debitur” (ujar Ario). Penulis pun kembali menanyakan, “Apakah hal tersebut tidak melanggar kode etik auditor? Dan Ario pun terdiam lalu dia mengganti topik. Penulis melanjutkan pertanyaan tentang Apakah Manajemen Senior mendukung Manajemen senior mendukung auditor internal untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya? “Ya, tentu saja manajemen senior mendukung atas tugas dan tanggungjawab saya.</p>
Bank Mandiri Belitang	<p>Pada Bank Mandiri Belitang penulis mewawancarai seorang auditor internal yang bernama Haryono, penulis pertama kali mengajukan pertanyaan Apakah ketika anda melakukan pekerjaan, anda secara teratur mengambil langkah-langkah untuk memastikan tindakan anda tidak merugikan orang lain? “Ya, sudah pasti itu harus dilakukan oleh seorang auditor internal untuk menjaga hubungan dalam organisasi. (ujar Haryono). Penulis melanjutkan pertanyaan tentang efektivitas yaitu Apakah Audit internal meninjau kepatuhan terhadap kebijakan, dan prosedur yang ada? “Tentu saja, untuk meningkatkan efektivitas audit internal. Dalam pertanyaan selanjutnya penulis menanyakan mengenai Apakah Manajemen senior selalu dilibatkan dalam menetapkan rencana audit internal? “Dalam hal ini sebenarnya saya ingin melibatkan manajemen senior tetapi tidak adanya dukungan manajemen senior terhadap rencana yang akan saya lakukan untuk perusahaan ini.</p>

Sumber : Penulis, 2019.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul: **Pengaruh Karakteristik Auditor Internal, Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektifitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh integritas, objektivitas dan dukungan manajemen senior terhadap efektifitas audit internal dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Pengaruh integritas, objektivitas, dan Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektifitas Audit Internal dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi”.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam jurusan akuntansi tentang Karakteristik auditor internal, Dukungan manajemen senior, Efektifitas audit internal dan Keberanian moral.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan dan memberikan pertimbangan terkait Auditor Internal.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aikins, S. 2011. *An Examination of Government Internal Audits' Role in Improving Financial Performance*. *Public Finance and Management*: 306-337.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System, Edisi Pertama*, Salemba Empat, Jakarta.
- Al-Twaijry, A.A.M., Brierley, J.A., dan Gwilliam, D.R. 2004 “*An Examination of the Relationship between Internal and External Audit in the Saudi Arabian Corporate Sector*”. *Managerial Auditing Journal*: 929-944.
- Arena, M., dan Azzone, G. 2009. “*Identifying Organizational Drivers of Internal Audit Effectiveness*”. *International Journal of Auditing*: 43-60.
- Arrent, et al. 2013. *Audit dan Jasa Asurance. Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Betri. 2018. *Pemeriksaan Manajemen*. NoerFikri. Palembang.
- Cohen, A., dan Sayag, G. 2010. *The Effectiveness of Internal Auditing: an Empirical Examination of its Determinants in Israel Organizations*. *Australian Accounting Review*.
- Dabari, I.J., and Saidin, S.Z. 2014. *A theoretical framework on the level of risk management implementation in the Nigerian banking sector: The moderating effect of top management support*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 164, 627 – 634.
- Diven Kresnhadi Satra Pradana. 2015. *Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi* ditemukan bahwa variabel objektivitas , pengalaman kerja, dan integritas serta etika auditor sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap kualitas audit. *Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015*, (online), <https://media.neliti.com/media/publications/33910-ID-pengaruh-objektivitas-pengalaman-kerja-dan-integritas-terhadap-kualitas-audit-de.pdf>, diakses pada 1 November 2018.
- Fernandez, S., dan Rainey, H.G. 2006. *Managing Successful Organizational Change in the Public Sector*. *Public Administration Review*.
- Hadi Mahmudah dan Bambang Riyanto, LS. 2016. *Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah*. *Jurnal Akuntansi*/Volume XX, No. 01, Januari 2016: 33-51, (online), https://www.researchgate.net/profile/Hadi_Mahmudah2/publication/321776389

[KEEFEKTIFAN AUDIT INTERNAL PEMERINTAH DAERAH/links/5af5a36e4585157136cb388b/KEEFEKTIFAN-AUDIT-INTERNAL-PEMERINTAH-DAERAH.pdf](#), diakses pada 1 November 2018.

Hendi Prihanto. 2018. *Etika Bisnis dan Profesi: sebuah Pencarian*. Cetakan ke-1. Depok : Rajawali.

Imen Khelil, Khaled Hussainey, Hedi Noubbigh. 2016."Komite Audit - interaksi audit internal dan keberanian moral", *Manajerial Auditing Journal*, Vol. 31 Isu: 4/5, pp.403-433, <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2015-1205>, diakses pada 1 November 2018 dari www.emeraldinsight.com

Jogiyanto, Hartono. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Mihret, D.G., dan Yismaw, A.W. 2007."Internal Audit Effectiveness: An Ethiopian Public Sector Case Study". *Managerial Auditing Journal: 22 No. 5*. Mihret, D.G., James, K., dan Mula, J.M. (2010) Antecedent and Organizational Performance Implication of Internal Audit Effectiveness. *Pacific Accounting Review: 22 No. 3*

Mutiara Sari, Fefri Indra Arza, Lovelly Dwindi Dahe. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang. (online), <https://media.neliti.com/media/publications/29869-ID-pengaruh-kompetensi-independensi-dan-integritas-auditor-terhadap-kualitas-audit.pdf>, diakses pada 1 November 2018.

Rizky Pasca Baisary. 2013. Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Komitmen terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Tengah. *e-Jurnal Katalogis, Volume 1 Nomor 1, Januari 2013 hlm 124-135*, (online), [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=264556&val=735&title=Pengaruh%20Integritas,%20Obyektivitas,%20Kerahasiaan,%20Kompetensi,%20dan%20Komitmen%20terhadap%20Kinerja%20Auditor%20pada%20Kantor%20Perwakilan%20Badan%20Pengawasan%20Keuangan%20dan%20Pembangunan%20\(BPKP\)%20Provinsi%20Sulawesi%20Tengah](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=264556&val=735&title=Pengaruh%20Integritas,%20Obyektivitas,%20Kerahasiaan,%20Kompetensi,%20dan%20Komitmen%20terhadap%20Kinerja%20Auditor%20pada%20Kantor%20Perwakilan%20Badan%20Pengawasan%20Keuangan%20dan%20Pembangunan%20(BPKP)%20Provinsi%20Sulawesi%20Tengah), diakses pada 1 November 2018.

Romie Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta : Star UP.

Salameh, R., Al-Weshah, G., Al-Nsour, M., dan Al-Hiyari, A. 2011. *Alternative Internal Audit Structures and Perceived Effectiveness of Internal Audit in Fraud Prevention*. *Canadian Social Science: 7 No. 3*

Sekaran, Uma. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Ulfa. 2015. *Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Kometensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat provinsi Riau*. *Jom FEKOM*. Vol.2 No.2. hlm 1-4.

V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit PT Pustaka Baru.

Xiandong, W. 1997. "Development Trends and Future Prospects of Internal Audit". *Managerial Auditing Journal*: 200-204.

Wiwin dan Abdulloh. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.